

**GAYA BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA KEPULAUAN**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**PRATIWI KARZA
F55008003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

**GAYA BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI
DI SMA NEGERI 1 SUNGAI RAYA KEPULAUAN**

ARTIKEL PENELITIAN

**PRATIWI KARZA
F55008003**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr.H.Wanto Rivaie,Dip.Ed.M.Si
Nip. 195109011980031001**

**Drs.M.Yusuf Ibrahim,SH.M.Si
Nip. 19550906 1986031001**

Mengetahui,

Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan IPS

**Dr.Aswandi
Nip. 195805131 986031002**

**Drs.H.Parijo,M.Si
Nip. 195308181987031002**

GAYA BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI DI SMA NEGERI

Pratiwi Karza, Wanto Rivaie, dan M. Yusuf Ibrahim
Prodi Sosiologi, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email :karza_p@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini tentang Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan bertujuan untuk mengetahui gaya belajar mata pelajaran sosiologi kelas XI di SMA Negeri ,mengetahui gaya belajar yang mendominasi di kelas XI dan mengetahui hubungan gaya belajar siswa dengan metode mengajar.metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa siswa kelas XI memiliki modalitas gaya belajar visual sebanyak 33 orang, modalitas gaya belajar auditorial 4 orang, modalitas gaya belajar kinestetik 2 orang dan modalitas gaya belajar yang campuran 11 orang.Dari hasil tersebut dapat disimpulkan agar siswa dan guru lebih mengetahui lagi tentang gaya belajar yang dimiliki,penjelasan lebih lanjut oleh guru kepada siswa mengenai gaya belajar sangat diperlukan dan guru hendaknya mengajar sesuai dengan bentuk gaya belajar yang dimiliki oleh siswanya.

Kata Kunci : Gaya Belajar, Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI

Abstract : This research on Learning Styles Subjects Sociology Student In Class XI at SMA Negeri 1 Sungai Raya Islands aims to determine the learning style sociological subjects in class XI in SMA, know the learning styles that predominate in class XI and determine the relationship of learning styles of students with method in learning.Used is descriptive method. The results showed that the students of class XI have a visual learning style modalities as many as 33 people, learning styles auditory modality 4 people, modalities of learning styles and modalities 2 people kinesthetic learning style blend of 11 people. From these results it can be concluded that the students and teachers more aware again of learning styles that are owned, further explanation by the teacher to the student's learning style is needed and teachers should teach according to the forms of learning styles held by students.

Keywords: Learning Styles, Subjects Sociology class XI

Guru adalah subjek pembelajar siswa. guru berhubungan langsung dengan siswa. Banyak hal yang harus diperhatikan guru dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Seperti metode mengajar dan gaya belajar yang dimiliki siswanya. Menurut Slameto (2010:92), “Guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar. variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup. Metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa.”

Dibeberapa sekolah guru menyadari bahwa setiap orang mempunyai cara yang optimal dalam mempelajari informasi baru. Menurut Slameto (2010:93), “Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual. Guru tidak cukup hanya merencanakan pengajaran klasikal, karena masing- masing siswa mempunyai perbedaan dalam beberapa segi.” Termasuklah di dalamnya gaya belajar.

Lebih lanjut menurut Dobbi De Porter dan Mike Hernacki (2010:10) menyatakan, “ secara umum ada dua kategori utaa tentang bagaimana kita belajar. Pertama, bagaimana kita menyerap informasi dengan mudah dan kedua, cara kita mengatur dan mengolah informasi. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, bagaimana ia mengatur, serta mengolah informasi.

Menurut Dobbi De Porter dan Mike Hernacki (2010:112), gaya belajar dibagi menjadi tiga yaitu : (1) Visual (2) Auditorial (3) Kinestetik. Apabila ketiga gaya belajar ini dapat diketahui dengan baik oleh siswa dan pendidik maka akan sangat mudah bagi siswa untuk menemukan cara belajar yang tepat dan akan sangat membantu guru tersebut dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan memilih metode yang tepat.

Penelitian ini dilaksanakan di Salah- satu SMA Negeri. Berdasarkan pengamatan awal pada saat guru menyampaikan materi, ada siswa yang lebih suka membaca buku paket dan memperhatikan apa yang ditulis di papan tulis, mereka juga membuat catatan- catatan yang baik. terdapat juga siswa yang lebih suka mendengarkan materi yang dijelaskan daripada mencatat, ada juga yang lebih mudah memahami materi dengan berdiskusi kelompok, mereka lebih baik dalam aktivitas bergerak atau kelompok.

Selanjutnya, pada wawancara informal dan mendalam pada hari Selasa, tanggal 02 Oktober 2012 yaitu guru sudah mengetahui gaya belajar yang ada pada anak didiknya memang berbedabeda. Pemahaman guru akan perbedaan gaya belajar tampak ketika guru memandu beberapa siswa yang bertanya dengan menjawab pertanyaan dengan teknik yang berbedabeda. ada yang cukup dengan menjelaskan, ada yang melalui manipulasi dan praktek, ada yang disertai media gambar, sampai siswa tersebut mengerti.

Dalam hal ini peneliti membahas tiga bentuk gaya belajar yang ada yaitu gaya belajar auditorial dengan ciri- ciri (1) Mengingat apa yang dilihat daripada didengar (2) Lebih suka membaca daripada dibacakan (3) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi (4) tidak Terganggu oleh keributan (5) Rapi dan teratur. Gaya belajar visual dengan ciri- ciri (1) Belajar dengan cara mendengarkan (2) Mudah terganggu oleh keributan (3) Memahami kesulitan ntuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita (4) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan (5) berbicara pada diri sendiri saat bekerja. Dan gaya belajar kinestetik dengan ciri- ciri (1) menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca (2) menghafal dengan cara berjalan dan melihat (3) tidak dapat diam dalam waktu yang lama (4) belajar melalui manipulasi dan praktek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA bahwa KKM mata pelajaran Sosiologi ditentukan oleh pihak satuan pendidikan adalah 65. Dari hasil dokumentasi yang diperoleh hasil nilai raport siswa kelas XI yang belum mencapai KKM hanya 8 orang. Oleh karena itu peneliti menjadi tertarik untuk meneliti kelas XI untuk mengetahui seperti apa gaya belajar yang mereka miliki.

Gaya mengajar sangatlah penting untuk diketahui siswa dan guru. Siswa yang akrab dengan gaya belajarnya sendiri akan dapat mengambil langkah- langkah penting untuk membantu dirinya agar lebih cepat dan lebih mudah sehingga hasil belajar yang diharapkan guru pun dapat dicapai dengan maksimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Gaya belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI SMA yang bersifat visual, auditorial, dan kinestetik. (2) Gaya belajar yang mendominasi pada mata pelajaran Sosiologi di kelas XI. (3) Hubungan gaya belajar siswa dengan metode mengajar guru.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2011:02). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Selanjutnya, Hadari Nawawi (2007:67) menyatakan, “ Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain- lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.”

Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan secara objektif mengenai “Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di SMA Negeri.”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk penelitian survei. Menurut Hadari Nawawi (2007:68) survei bertujuan memaparkan data tentang objeknya, akan tetapi juga bermaksud menginterpretasikan dan membandingkannya dengan ukuran standar tertentu yang sudah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud memperoleh fakta- fakta dari gejala- gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara faktual untuk kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk tabel sehingga diperoleh data mengenai “Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di SMA Negeri.”

Dalam penelitian teknik yang digunakan yaitu (1) Komunikasi langsung, merupakan cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka. Dalam hal ini adalah guru mata pelajaran. (2) Komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat. Baik berupa alat. baik berupa alat yang sudah tersedia, maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu. Dalam hal ini mengedarkan angket yang berisikan daftar pertanyaan, secara tertulis yang diajukan kepada obyek peneliti yaitu siswa.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah (1) Pedoman wawancara, merupakan alat untuk mengumpulkan data dengan daftar pertanyaan yang ditanyakan secara langsung kepada guru. (2) Angket merupakan alat pengumpul data yang berisikan pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang ditujukan kepada siswa kelas sebagai responden. (3) lembar observasi lapangan atau daftar cek list Merupakan pencatatan data yang dilakukan dengan menggunakan sebuah daftar yang memuat gejala atau apa yang akan diamati yang terjadi pada penerapan pembelajaran.

Data- data yang telah terkumpul dari penyebaran angket diteliti terlebih dahulu. Kemudian data tersebut diolah dan disajikan dalam bentuk tabel guna kepentingan analisis. Data yang diperoleh adalah data kualitatif yang akan ditransformasikan ke dalam data kuantitatif.dengan menggunakan rumus persentase yaitu : Persentase $\frac{\Sigma}{\text{Total}} \times 100 \%$. Data–data yang menggunakan cek list pada setiap kolom iya atau tidak sesuai dengan pengamatan peneliti.

HASIL

Dari hasil penyebaran angket dapat diketahui siswa yang mempunyai bentuk gaya belajar visual sebanyak 33 orang, yang memiliki bentuk gaya belajar auditorial sebanyak 4 orang, dan yang memiliki bentuk gaya belajar kinestetik sebanyak 2 orang dan selebihnya 11 orang mempunyai bentuk gaya belajar campuran dari ketiga gaya belajar yang ada.

Pada ciri gaya belajar visual yang pertama terdapat 19 responden memilih alternatif jawaban (a), 27 (b), dan 4 (c). pada ciri gaya belajar visual yang kedua terdapat 35 responden memilih alternatif jawaban (a), 13 (b), dan 2 (c). Pada ciri gaya belajar visual yang ketiga terdapat 29 responden memilih alternatif jawaban (a), 18 (b), dan 3 (c). Pada ciri gaya belajar yang keempat terdapat 5 responden memilih alternatif jawaban (a), 12 (b), dan 33 (c). Pada ciri gaya belajar yang kelima terdapat 40 responden memilih alternatif jawaban (a), 8 (b), 0 (c) dan 1 (d)

Pada ciri gaya belajar auditorial yang pertama terdapat 15 responden memilih alternatif jawaban (a), 32 (b), dan 3 (c). Pada ciri gaya belajar auditorial yang kedua terdapat 28 responden memilih alternatif jawaban (a), 18 (b) dan 4 (c). Pada ciri gaya belajar auditorial yang ketiga terdapat 19 responden memilih alternatif jawaban (a), 15 (b), dan 16 (c). Pada ciri gaya belajar auditorial yang keempat terdapat 13 responden memilih alternatif jawaban (a), 21 (b), dan 15 (c) juga terdapat 1 orang siswa yang menjawab (d). pada ciri gaya belajar auditorial yang kelima terdapat 17 responden memilih alternatif jawaban (a), 22 (b), dan 11 (c).

Pada ciri gaya belajar kinestetik yang pertama terdapat 5 responden memilih alternatif jawaban (a), 24 (b), dan 21 (c). Pada ciri gaya belajar kinestetik yang kedua terdapat 8 responden memilih alternatif jawaban (a), 20 (b), dan 22 (c). pada ciri gaya belajar kinestetik yang ketiga terdapat 10 responden memilih alternatif jawaban (a), 23 (b), dan 17 (c). Pada ciri gaya belajar auditorial yang keempat terdapat 25 responden memilih alternatif jawaban (a), 23 (b), dan 2 (c). pada ciri gaya belajar kinestetik yang kelima terdapat 9 responden memilih alternatif jawaban (a), 21 (b), dan 20 (c).

Dari hasil observasi guru mata pelajaran Sosiologi mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung gaya belajar dapat membantu suasana belajar lebih aktif. Guru mengetahui gaya belajar yang mendominasi, guru juga mengetahui bentuk-bentuk gaya belajar yang dimiliki oleh siswanya. Pada proses pembelajaran guru menjelaskan bentuk- bentuk gaya belajar tetapi guru tidak menjelaskan lebih lanjut kepada siswa mengenai bentuk gaya belajar yang dimiliki oleh masing- masing siswa mengingat waktu. Diketahui juga bahwa guru menerapkan metode mengajar lebih dari satu dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Sosiologi kelas XI Yaitu guru mata pelajaran Sosiologi mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa tentunya dapat membantu proses belajar mengajar di kelas. Guru bidang studi juga mengatakan bahwa gaya belajar yang menurutnya mendominasi adalah gaya belajar dengan bentuk visual. Menurutnya, seseorang akan lebih mudah belajar apabila disesuaikan dengan tipe gaya belajar yang dimiliki.

Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, terdapat siswa yang senang mendengarkan penjelasan, ada juga yang tidak tahan duduk diam dalam waktu yang lama. Dan terdapat perbedaan dalam memahami materi yang diberikan.

Pada saat proses belajar mengajar Sosiologi maupun di luar jam pelajaran, guru pernah memberitahu kepada siswa bahwa memang terdapat perbedaan gaya belajar pada tiap- tiap siswa. Menurut beliau, penjelasan lebih lanjut dan mendalam di kelas tidak perlu diberikan karena akan memakan waktu pembelajaran.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh Slameto (2010:92). “Guru harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar. variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, dan kelas menjadi hidup. Metode penyajian yang selalu sama akan membosankan siswa.” Maka guru bidang studi juga menyatakan bahwa penerapan metode mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sangat perlu diperhatikan dan penggunaan metode metode mengajar yang bervariasi juga harus dilakukan guna menghilangkan kejenuhan siswa pada saat belajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada proses pembelajaran Sosiologi diketahui tentang gaya belajar yang dimiliki siswa karena sebelum proses pembelajaran guru memang sudah mengetahui gaya belajar apa saja yang dimiliki sehingga dalam proses pembelajaran guru menyesuaikan dengan gaya belajar yang ada pada diri siswa. Dapat diketahui juga dari hasil wawancara bahwa terdapat tiga gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan juga kinestetik serta campuran dari ketiganya. guru juga mengatakan bahwa tipe gaya belajar visual yang mendominasi.

Selanjutnya untuk hasil observasi tentang gaya belajar yang dimiliki siswa dapat membantu suasana belajar lebih aktif, terlihat jelas bahwa gaya belajar tersebut sangat membantu mengaktifkan suasana belajar serta memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dapat diketahui juga dari hasil wawancara bahwa dengan mengetahui gaya belajar yang dimiliki dapat membantu proses belajar mengajar dan bagi siswa itu sendiri dapat mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk belajar.

Untuk hasil observasi tentang pengetahuan guru mengenai gaya belajar yang mendominasi, guru memang sudah mengetahui gaya belajar yang mendominasi siswa lewat pengamatan sehari-hari. Dari hasil wawancara diketahui bahwa gaya belajar visual lebih mendominasi yang artinya siswa belajar dengan cara melihat dengan ciri gaya belajar visual yaitu (1) Mengingat apa yang dilihat daripada didengar, lebih suka membaca daripada dibacakan, mementingkan penampilan baik dalam hal pakaian maupun presentasi, serta rapi dan teratur.

Selanjutnya untuk hasil observasi tentang guru mengetahui gaya belajar yang dimiliki siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. dari hasil wawancara diketahui seseorang akan lebih mudah belajar apabila disesuaikan dengan tipe gaya belajar yang ia miliki. Maka tipe gaya belajar yang baik adalah dengan menyesuaikan gaya belajar siswa dengan cara belajar.

Untuk hasil observasi tentang pengetahuan guru tentang pengetahuan guru mengenai gaya belajar siswa (visual, auditorial, dan kinestetik). Dari hasil wawancara bahwa diketahui bahwa lewat pengamatan yang dilakukan guru, guru mengetahui bahwa terdapat siswa yang senang mendengarkan penjelasan, ada juga yang tidak tahan duduk diam dalam waktu yang lama serta vocal di dalam kelas, namun ada juga yang selalu senang memperhatikan gambar.

Berdasarkan hasil observasi selanjutnya diketahui bahwa guru menjelaskan bentuk- bentuk gaya belajar pada siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal ini diperkuat dengan

hasil wawancara bahwa pada saat proses belajar mengajar Sosiologi maupun di luar jam pelajaran guru pernah memberitahu kepada siswa bahwa pada masing- masing siswa terdapat perbedaan gaya belajar. Namun, guru tidak pernah menjelaskan secara khusus dan terperinci mengenai gaya belajar kepada siswa.

Observasi selanjutnya diketahui bahwa guru tidak lagi menjelaskan tentang gaya belajar siswa satu per satu karena sebelumnya guru sudah menjelaskan secara umum mengenai gaya belajar apa saja yang ada sehingga siswa bisa mengenali sendiri gaya belajar apa yang siswa miliki. Dari hasil wawancara diketahui bahwa penjelasan mengenai bentuk- bentuk gaya belajar tidak perlu lagi diberikan kepada siswa karena akan memakan waktu pembelajaran.

Selanjutnya dari hasil observasi dapat diketahui bahwa guru menerapkan metode mengajar yang disesuaikan dengan gaya belajar yang dimiliki. Metode mengajar yang dimiliki guru atau yang dirancang guru disesuaikan dengan gaya belajar yang dimiliki siswa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa penerapan metode mengajar sangat perlu karena metode mengajar ini berfungsi untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran. Tetapi, dalam memilih metode mengajar pun harus disesuaikan dengan gaya belajar siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Sosiologi di SMA disesuaikan dengan bentuk gaya belajar yang dimiliki oleh siswa sehingga guru dalam merancang proses pembelajaran dapat menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada mata pelajaran Sosiologi di SMA terdapat siswa dengan bentuk gaya belajar visual sebanyak 33 orang, dengan ciri- ciri (1) Mengingat apa yang dilihat daripada didengar (2) lebih suka membaca daripada dibacakan (3) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi (4) Tidak terganggu oleh keributan (5) Serta rapi dan teratur. Terdapat siswa dengan bentuk gaya belajar auditorial sebanyak 4 orang dengan ciri- ciri (1) belajar dengan cara mendengarkan (2) mudah terganggu oleh keributan (3) mengalami kesulitan untuk menulis tetapi, hebat dalam berbicara (4) senang membaca dengan keras dan mendengarkan (5) berbicara pada diri sendiri saat bekerja. Terdapat juga siswa dengan bentuk gaya belajar kinestetik dengan jumlah 2 orang dengan ciri (1) menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca (2) menghafal dengan cara berjalan dan melihat (3) tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama (4) belajar melalui manipulasi dan praktek (5) banyak menggunakan isyarat tubuh. Selain itu juga terdapat bentuk gaya belajar campuran sebanyak 11 orang dengan ciri campuran dari ketiga bentuk gaya belajar yang ada. Gaya belajar yang mendominasi siswa pada mata pelajaran Sosiologi di SMA adalah bentuk gaya belajar visual dengan ciri- ciri (1) mengingat apa yang dilihat daripada didengar, lebih suka membaca daripada dibacakan, mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi, tidak terganggu oleh keributan serta rapi dan teratur. Hubungan gaya belajar dengan mata pelajaran Sosiologi adalah dengan adanya gaya belajar ini sangat membantu dalam proses pembelajaran itu sendiri. Karena pada mata pelajaran Sosiologi lebih banyak membahas tentang fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Untuk itu media yang paling cocok digunakan adalah media audio visual dan kinestetik.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan yaitu (1) baik guru maupun siswa hendaknya mengetahui bentuk- bentuk gaya belajar. Karena dengan mengenali bentuk- bentuk gaya belajar akan mudah untuk mengatasi permasalahan yang ada baik itu untuk menentukan metode – metode mengajar yang tepat oleh guru maupun seputar cara- cara belajar yang tepat untuk diri siswa itu sendiri. Apabila siswa tersebut dapat mengenali bentuk gaya belajar yang ia miliki maka, dengan mudah ia dapat belajar. (2) Guru hendaknya menjelaskan lebih lanjut mengenai bentuk- bentuk gaya belajar yang ada pada siswanya agar siswa lebih memahami bentuk gaya belajar yang ada pada dirinya dan dengan mudah dapat menerapkan cara belajar yang tepat guna mendukung proses belajar mengajar itu sendiri. (3) dengan mengetahui bentuk- bentuk gaya belajar yang mendominasi, hendaknya guru mengajar sesuai dengan bentuk gaya belajar yang ada tanpa mengesampingkan penerapan metode mengajar yang lain, mengingat adanya siswa yang memiliki bentuk gaya belajar selain bentuk gaya belajar visual. Artinya guru dituntut untuk mengkombinasikan cara mengajar sesuai dengan bentuk gaya belajar yang ada. Baik itu disesuaikan dengan bentuk gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik serta campuran atau kombinasi dari ketiga gaya belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Dobbi De Porter, Mike Hernacki. (2010). **Quantum Learning**. Bandung : Kaifa PT.Mizan Pustaka.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono, (2010). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. (2010). **Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta : PT.Rineka Cipta.